
PERSEPSI RISIKO ORANG TUA SEBAGAI PREDIKTOR MINAT VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK

Arundati Shinta^{1*}, Zaid²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

²Magister Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email korespondensi: arundatishinta@yahoo.com

Submitted :06-02-2022, Reviewed: 23-02-2022, Accepted:01-03-2022

DOI: <http://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.831>

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has become a global health threat causing severe damage to health. The Covid-19 vaccine faces a backdrop of widespread mistrust in its safety and effectiveness, the development and acceptance of vaccines is undoubtedly a big hope among all individuals worldwide, including children that the Indonesian government is currently programming in mandatory Covid-19 vaccination for them. This study aims to explore and test whether parents' perceptions of Covid-19 risk for their children affect the parental vaccination intentions of their children in the Special Region of Yogyakarta. By using a cross-sectional survey and involving 117 respondents, this study then confirmed in the results of the study that risk perception had a positive and significant influence on parents' interest in vaccinating their child's COVID-19 ($\beta = 0.732$; $T\text{-Value} = 15.911$; $P\text{-value} = 0.000$). With these results, this study then recommends that policymakers and stakeholders focus on solid health promotion about the risks of a pandemic. Parents should also focus more on their concerns for their children because they are also at risk of being infected with Covid-19 and vaccinating their children for the good and safety of their health.

Keywords: Covid-19; Risk Perception; Vaccination intention

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menjadi ancaman kesehatan global yang menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan. Vaksinasi Covid-19 menghadapi latar belakang ketidakpercayaan yang meluas terhadap keamanan dan keefektifannya, pengembangan dan penerimaan vaksin tentu menjadi harapan besar di antara semua individu di seluruh dunia, tak terkecuali juga pada anak-anak yang saat ini akan di programkan oleh pemerintah Indonesia dalam vaksinasi Covid-19 wajib bagi anak-anak. Studi ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dan menguji apakah persepsi risiko Covid-19 orang tua terhadap anak mereka memengaruhi niat vaksinasi orang tua di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk anak-anak mereka. Dengan menggunakan cross-sectional survey dan melibatkan 117 responden, penelitian ini kemudian mengkonfirmasi dalam hasil penelitian bahwasanya persepsi resiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat orang tua vaksinasi covid-19 anak mereka ($\beta = 0.732$; $T\text{-Value} = 15.911$; $P\text{-value} = 0.000$). Dengan hasil tersebut, penelitian ini kemudian merekomendasikan agar pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus fokus pada promosi kesehatan yang kuat tentang risiko pandemi serta para orang tua juga harus lebih pusatkan keprihatinannya kepada anak-anak mereka karena juga termasuk yang berisiko terinfeksi Covid-19 serta memvaksinasi anak-anak mereka demi kebaikan dan keselamatan kesehatan mereka.

Kata Kunci : Covid-19; Persespi Risiko; Minat vaksinasi

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19, yang disebabkan oleh virus jenis baru bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Masnarivan et al., 2021; Zaid, Shinta, et al., 2021), telah menjadi ancaman kesehatan global sejak Desember 2019 dan telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai penyakit pandemi sejak akhir kuartal pertama di Tahun 2020 (Pratondo & Zaid, 2021; Romatua Sitohang et al., 2021). Bahkan dalam waktu yang cukup cepat, COVID-19 terbukti menjadi penyakit mematikan yang menyebabkan kerusakan serius pada kesehatan (Tumanggor et al., 2021). Terlebih lagi, setiap kasusnya masih mengalami peningkatan setiap harinya (Zaid, Indrianto, & Adityaningrat, 2021) hingga mengakibatkan darurat kesehatan (Zaid, Indrianto, & Hantoro, 2021). Secara global, pada 20 Februari 2022, total 10.407.359.583 dosis vaksin telah diberikan kepada masyarakat. Namun hingga 24 Februari 2022, ada 428.511.601 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk diantaranya 5.911.081 kematian (*World Health Organization*, 2022). Berdasarkan pertimbangan data tersebut, Pengembangan vaksin telah memicu harapan besar di antara semua individu di seluruh dunia (Sachdeva, 2022). Ketika vaksin telah tersedia, beberapa negara telah menargetkan remaja dan anak-anak, di samping para orang tua, untuk imunisasi SARS-CoV-2 untuk mengurangi penyebaran COVID-19 (Russo et al., 2021). Adapun di Indonesia, pada Desember 2021, Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional mengumumkan bahwasanya Program Vaksinasi untuk anak usia 6 - 11 tahun mulai bergulir pada Desember 2021. Target sarasannya mencapai 26,5 juta anak di Indonesia. Dengan demikian, Jika strategi

vaksinasi pemerintah bergerak ke arah memvaksinasi anak-anak yang lebih muda, upaya untuk meningkatkan penyerapan vaksinasi mungkin diperlukan. Dan tentu saja hal ini perlu keterlibatan dari para orang tua mereka (Fazel et al., 2021). Terlebih lagi, vaksinasi anak-anak terhadap COVID-19 sangat penting sebagai strategi kesehatan masyarakat, karena mereka berkontribusi pada penyebaran penyakit ke populasi orang dewasa yang berisiko lebih tinggi (Goldman et al., 2021).

Ketersediaan vaksin yang aman dan efektif merupakan kemajuan besar untuk mengendalikan penyebaran SARS-CoV-2. Selain distribusi vaksin yang merata, agar berhasil menghentikan pandemi, penggunaan vaksin COVID-19 yang tinggi di kalangan masyarakat akan diperlukan (Dubé et al., 2021). Karena memang pengendalian pandemi tidak hanya membutuhkan vaksin COVID-19 yang efektif tetapi juga bahwa vaksin tersebut diterima oleh setidaknya 80% populasi. Untuk alasan ini, memahami variabel psikologis sosial yang terkait dengan niat vaksinasi sangat penting untuk mencapai kekebalan kelompok (Baeza-Rivera et al., 2021). Terlebih lagi dengan maraknya keragu-raguan vaksinasi yang baik secara langsung maupun tidak dapat mengancam upaya ini di seluruh dunia. Oleh karena itu, perlu dipahami apa yang mempengaruhi niat individu untuk mendapatkan vaksin COVID-19 (Ahorsu et al., 2022).

Dan dalam memilih apakah akan memvaksinasi atau tidak, orang dipengaruhi oleh risiko yang dirasakan, yang dimaksud di sini adalah paparan terhadap faktor yang dapat menyebabkan penurunan kesehatan mereka (Sadique et al., 2013). Dan sejauh ini, sedikit yang diketahui mengenai pengaruh risiko yang dirasakan dengan niat untuk divaksinasi terhadap COVID-19 (Li et al., 2021). Terkhusus lagi di Indonesia. Hal ini cukup dan sangat disayangkan karena model

perubahan perilaku kesehatan utama saat ini cenderung mempertimbangkan keputusan kesehatan sebagai hasil utama dari penilaian sistematis keyakinan yang relevan, seperti manfaat dan risiko yang dirasakan (Nancy Chen, 2015).

Berkaitan dengan minat dan penerimaan vaksinasi Covid-19, sejauh ini penelitian yang ada hanya berfokus pada para siswa (Patelarou et al., 2021), tenaga medis (Heyerdahl et al., 2022), dan para pekerja semata (Arif et al., 2021). Masih sedikit penelitian yang dilakukan terhadap orang tua kepada anak-anak mereka. Di sisi lain penelitian yang ada juga kebanyakan dilakukan di negara-negara di Eropa (Heyerdahl et al., 2022), Amerika Serikat (Latkin et al., 2021), Asia selatan (Hawlder et al., 2022) dan Timur Tengah (Arif et al., 2021). Masih sedikit sekali penelitian yang tersedia untuk wilayah ASEAN, terkhusus lagi di Indonesia.

Meskipun memang telah ada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia oleh (Zaid & Pratondo, 2021), namun penelitian tersebut hanya membahas terkait minat vaksinasi Covid-19 yang ditunjukkan pada individu orang dewasa hingga orang tua. Sejauh ini, belum ada penelitian yang dilakukan terkait minat orang tua untuk memvaksinasi Covid-19 anak-anak mereka secara spesifik di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan menjadi penelitian pertama di Indonesia yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji apakah persepsi risiko Covid-19 orang tua terhadap anak mereka memengaruhi niat vaksinasi orang tua di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk anak-anak mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat *Cross-sectional survey*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa variabel variabel eksogen berupa persepsi risiko dan juga variabel endogen berupa minat vaksinasi Covid-19. Variabel persepsi risiko dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator berupa risiko yang akan dirasakan jika tidak divaksinasi dengan vaksin Covid-19. Serta minat vaksinasi Covid-19 diukur dengan 3 indikator berupa pernyataan yang mengutarakan terkait keinginan untuk divaksinasi oleh vaksin Covid-19 yang dikembangkan pada penelitian sebelumnya (Erawan et al., 2021; Zaid & Pratondo, 2021).

Kemudian responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai 117 responden. Keseluruhan responden dalam penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak berusia usia 6 - 11 tahun berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berasal dari Kota Yogyakarta sebanyak 52 responden (44.44%), Sleman sebanyak 38 responden (32.48%), Bantul sebanyak 14 responden (11.97%), Gunung Kidul sebanyak 4 responden (3.42%), Kulon Progo sebanyak 2 responden (1.71%) dan Wates sebanyak 7 responden (5.98%). yang berstatus sebagai suami istri sebanyak 105 responden (89.74%) ataupun single parent sebanyak 12 responden (10.26%).

Setelah responden mengisi form kuesioner pada google form yang disebarikan melalui online baik melalui Whatsapp, facebook messangers, dan juga *direct message* Instagram, data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam PLS-SEM, hal pertama yang harus dibuktikan sebelum menganalisis lebih jauh adalah terkait uji model pengukuran. Dalam uji ini, setiap indikator dan variabel harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Dan berdasarkan tabel 1, Nampak bahwasanya nilai Loading seluruh indikator dalam penelitian ini menunjukkan hasil > 0.7 . Sehingga berdasarkan ketetapan dari (Hair et al., 2014; Mehmetoglu, 2012), maka keseluruhan indikator dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Terlebih lagi nilai composite reliability (CR) masing-masing variabel yang juga menunjukkan nilai yang lebih dari > 0.7 . Artinya, baik persepsi risiko maupun minat vaksinasi Covid-19 yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel sebagaimana standar yang ditetapkan oleh (Mehmetoglu, 2012; Sarstedt et al., 2017). Selanjutnya, Tabel 1 juga memaparkan bahwa setiap variabel penelitian

ini selain reliabel juga terbukti valid, karena secara *convergent validity*, nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai > 0.5 melebihi standar yang ditetapkan oleh (Avkiran, 2018; Hair et al., 2014). Serta nilai akar kuadrat AVE yang lebih besar daripada korelasi konstruk reflektif dengan semua konstruk lainnya sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel 2 juga menunjukkan semakin kuat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah valid. Adapun item pertanyaan yang memperoleh nilai tertinggi yaitu “Saya sangat serius untuk memvaksinasi anak saya sendiri dengan vaksin Covid-19 apabila tersedia di dekat saya” dengan nilai 0.861, sedangkan pertanyaan yang memperoleh nilai terendah yaitu “Saya rasa saya dan orang-orang di sekitar saya kemungkinan besar terkena Covid-19 jika saya tidak mendapatkan vaksin Covid-19” dengan nilai 0.736.

Tabel 1. Hasil Uji Pengukuran

Variabel & Indikator	Loading	CR	AVE
Persepsi Risiko		0.892	0.624
Saya rasa anak saya sangat rentan terpapar Covid-19 jika saya tidak divaksinasi dengan vaksin Covid-19	0.800		
Saya rasa, Covid-19 akan terus mengancam kesehatan anak saya apabila anak saya divaksinasi dengan vaksin Covid-19	0.809		
Saya rasa anak saya sangat berisiko tertular Covid-19 jika saya tidak divaksinasi dengan vaksin Covid-19	0.790		
Saya rasa akan sangat besar kemungkinan anak saya dapat tertular Covid-19 jika anak saya tidak mendapatkan vaksin Covid-19	0.811		
Saya rasa saya dan orang-orang di sekitar saya kemungkinan besar terkena Covid-19 jika saya tidak mendapatkan vaksin Covid-19	0.736		
Minat Vaksinasi Covid-19 Anak		0.867	0.685
Saya ingin memvaksinasi anak saya dengan vaksin Covid-19 apabila tersedia di dekat saya	0.802		
Saya berencana untuk memvaksinasi anak saya sendiri dengan vaksin Covid-19 apabila tersedia di sekitar saya	0.817		
Saya sangat serius untuk memvaksinasi anak saya sendiri dengan vaksin Covid-19 apabila tersedia di dekat saya	0.861		

Tabel 2. Hasil Discriminant Validity Kriteria Fornell-Larcker

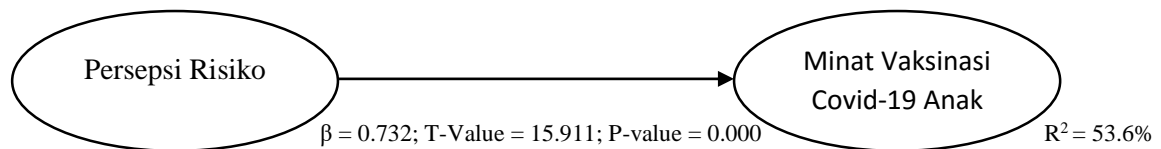
	Persepsi Risiko	Minat Vaksinasi Covid-19 Anak
Persepsi Risiko	0.790	
Minat Vaksinasi Covid-19 Anak	0.732	0.827

Tabel 3. Hasil Uji Model Strukturan

	F ²	R ²
Persepsi Risiko	1.153	
Minat Vaksinasi Covid-19 Anak		0.536

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	β	T-value	P-value
Persepsi Risiko → Minat Vaksinasi Covid-19 Anak	0.732	15.911	0.000



Gambar 1. Hasil ringkasan jalur efek langsung dan total antara variabel yang diuji

Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji model struktural. Dengan nilai R² yang ditunjukkan adalah sebesar 0.536. Maka dengan demikian Hal ini menunjukkan bahwa akurasi prediksi model studi sebesar 53.6% dapat diterima, tetapi tingkat akurasi prediksi moderat menurut standar (Hair et al., 2014). Selain itu, nilai F² pada pengaruh persepsi risiko adalah sebesar 1.153. Dengan demikian, jika merujuk pada standar yang ditetapkan oleh Avkiran (2018) bahwa besar pengaruh variabel persepsi risiko terhadap minat vaksinasi covid-19 pada anak sudah masuk ke dalam kriteria pengaruh yang tinggi. Selanjutnya, Tabel 4 merupakan tabel yang memaparkan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan melalui aplikasi SmartPLS

3.0. Hasil tersebut memaparkan bahwasanya Persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap yang ditandai dengan nilai $\beta = 0.732$, T-value = 15.911, dan P-value = 0.000. Hasil ini dengan demikian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ahorsu et al., 2022; Mahmud et al., 2021; Zaid & Pratondo, 2021; Zhao et al., 2021).

Berdasarkan hasil tersebut, maka benarlah bahwasanya persepsi risiko terinfeksi oleh Covid-19 yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk mendukung vaksin (Mohamed et al., 2021). Hal ini juga tentunya berlaku bagi orang tua yang memiliki persepsi risiko infeksi COVID-19 yang lebih tinggi terhadap anak-anak mereka.

Karenanya, orang tua dengan persepsi risiko yang lebih tinggi cenderung mendapatkan lebih mungkin mendapatkan vaksin bagi anak-anak mereka (Liu & Yang, 2020).

Dalam studi lain juga dinyatakan bahwasanya faktor dan persepsi risiko diprioritaskan dan dikaitkan dengan minat orang tua yang lebih tinggi untuk memvaksinasi anak-anak mereka terhadap Covid-19 (Humble et al., 2021; Lackner & Wang, 2021). Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwasanya semakin tinggi persepsi orang tua terhadap risiko anak mereka terkena Covid-19, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk memvaksinasi anak mereka dengan vaksin Covid-19. Begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi orang tua terhadap risiko anak mereka terkena Covid-19, maka akan semakin rendah pula minat mereka untuk memvaksinasi anak mereka dengan vaksin Covid-19.

Maka dengan terbuktinya bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat orang tua untuk memvaksinasi anak-anak mereka dengan vaksin Covid-19, maka strategi kesehatan masyarakat perlu mengatasi hambatan penyerapan dengan memberikan bukti tentang keamanan dan kemanjuran vaksin Covid-19 yang akan datang, menyoroti risiko dan konsekuensi infeksi pada anak-anak, dan mendidik para orang tua tentang peran vaksinasi (Goldman et al., 2020).

Selain itu, persepsi risiko Covid-19 ini kemudian juga dapat digunakan oleh pakar kesehatan masyarakat dan pembuat kebijakan saat merencanakan intervensi kebijakan dan inisiatif lain dalam program vaksinasi COVID-19 (Ahorsu et al., 2022). Pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus fokus pada promosi kesehatan yang kuat tentang risiko pandemi (Handebo et al., 2021). Terutama kepada para orang tua karena hal ini akan dapat

meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko anak-anak mereka tertular Covid-19 dan manfaat vaksinasi dapat meningkatkan tingkat program vaksinasi Covid-19 (Cheung et al., 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini pada akhirnya berkesimpulan bahwasanya meskipun memiliki pengaruh yang moderat, namun tetap saja hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh positif dan signifikan dari persepsi risiko Covid-19 terhadap minat orang tua memvaksinasi anak mereka terhadap Covid-19 dengan vaksin Covid-19 yang tersedia terkonfirmasi. Sehingga dengan demikian persepsi risiko merupakan prediktor dari minat vaksinasi. Berdasarkan hasil tersebut pula, penelitian ini kemudian merekomendasikan agar pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus fokus pada promosi kesehatan yang kuat tentang risiko pandemi serta para orang tua juga harus lebih pusatkan keprihatinannya kepada anak-anak mereka karena juga termasuk yang berisiko terinfeksi Covid-19 serta memvaksinasi anak-anak mereka demi kebaikan dan keselamatan kesehatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahorsu, D. K., Lin, C. Y., Alimoradi, Z., Griffiths, M. D., Chen, H. P., Broström, A., Timpka, T., & Pakpour, A. H. (2022). Cyberchondria, Fear of COVID-19, and Risk Perception Mediate the Association between Problematic Social Media Use and Intention to Get a COVID-19 Vaccine. *Vaccines* 2022, Vol. 10, Page 122, 10(1), 122. <https://doi.org/10.3390/VACCINES10010122>
- Arif, S. I., Aldukhail, A. M., Albaqami, M. D., Silvano, R. C., Titi, M. A., Arif, B. I., Amer, Y. S., & Wahabi, H. (2021).

- Predictors of healthcare workers' intention to vaccinate against COVID-19: A cross sectional study from Saudi Arabia. *Saudi Journal of Biological Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/J.SJBS.2021.11.058>
- Avkiran, N. K. (2018). Rise of the partial least squares structural equation modeling: An application in banking. *International Series in Operations Research and Management Science*, 267, 1–29. https://doi.org/10.1007/978-3-319-71691-6_1
- Azer, J., & Alexander, M. (2022). COVID-19 vaccination: engagement behavior patterns and implications for public health service communication. *Journal of Service Theory and Practice, ahead-of-print*(ahead-of-print).
<https://doi.org/10.1108/JSTP-08-2021-0184>
- Baeza-Rivera, M. J., Salazar-Fernández, C., Araneda-Leal, L., & Manríquez-Robles, D. (2021). To get vaccinated or not? Social psychological factors associated with vaccination intent for COVID-19: *Journal of Pacific Rim Psychology*, 15. <https://doi.org/10.1177/18344909211051799>
- Cheung, S., Wang, H. L., Mascola, L., El Amin, A. N., & Pannaraj, P. S. (2015). Parental perceptions and predictors of consent for school-located influenza vaccination in urban elementary school children in the United States. *Influenza and Other Respiratory Viruses*, 9(5), 255. <https://doi.org/10.1111/IRV.12332>
- Dubé, È., Dionne, M., Pelletier, C., Hamel, D., & Gadio, S. (2021). COVID-19 vaccination attitudes and intention among Quebecers during the first and second waves of the pandemic: findings from repeated cross-sectional surveys. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(11), 3922–3932.
<https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1947096>
- Erawan, M. A. S. P., Zaid, Z., Pratondo, K., & Lestari, A. Y. (2021). Predicting Covid-19 Vaccination Intention: The Role of Health Belief Model of Muslim Societies in Yogyakarta. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 13(1), 36–50. <https://doi.org/10.24252/AL-SIHAH.V13I1.20647>
- Fazel, M., Puntis, S., White, S. R., Townsend, A., Mansfield, K. L., Viner, R., Herring, J., Pollard, A. J., & Freeman, D. (2021). Willingness of children and adolescents to have a COVID-19 vaccination: Results of a large whole schools survey in England. *EClinicalMedicine*, 40, 101144.
<https://doi.org/10.1016/J.ECLINM.2021.101144>
- Goldman, R. D., Krupik, D., Ali, S., Mater, A., Hall, J. E., Bone, J. N., Thompson, G. C., Yen, K., Griffiths, M. A., Klein, A., Klein, E. J., Brown, J. C., Mistry, R. D., & Gelernter, R. (2021). Caregiver Willingness to Vaccinate Their Children against COVID-19 after Adult Vaccine Approval. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(19), 10224. <https://doi.org/10.3390/IJERPH181910224>
- Goldman, R. D., Yan, T. D., Seiler, M., Parra Cotanda, C., Brown, J. C., Klein, E. J., Hoeffe, J., Gelernter, R., Hall, J. E., Davis, A. L., Griffiths, M. A., Mater, A., Manzano, S., Gualco, G., Shimizu, N., Hurt, T. L., Ahmed, S., Hansen, M., Sheridan, D., ... Staubli, G. (2020). Caregiver willingness to vaccinate their children against COVID-19: Cross sectional survey. *Vaccine*, 38(48), 7668. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.20>

- 20.09.084
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2, pp. 106–121). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Handebo, S., Wolde, M., Shitu, K., & Kassie, A. (2021). Determinant of intention to receive COVID-19 vaccine among school teachers in Gondar City, Northwest Ethiopia. *PLOS ONE*, *16*(6), e0253499. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0253499>
- Hawtlader, M. D. H., Rahman, M. L., Nazir, A., Ara, T., Haque, M. M. A., Saha, S., Barsha, S. Y., Hossian, M., Matin, K. F., Siddiquea, S. R., Rashid, M. U., Khan, M. A. S., Hossain, M. A., Rahman, M. A., Giri, M., Manna, R. M., Arafat, M. Y., Hasan, S. M. R., Maliha, R., ... Nabi, M. H. (2022). COVID-19 vaccine acceptance in South Asia: a multi-country study. *International Journal of Infectious Diseases*, *114*, 1–10. <https://doi.org/10.1016/J.IJID.2021.09.056>
- Heyerdahl, L. W., Vray, M., Lana, B., Tvardik, N., Gobat, N., Wanat, M., Tonkin-Crine, S., Anthierens, S., Goossens, H., & Giles-Vernick, T. (2022). Conditionality of COVID-19 vaccine acceptance in European countries. *Vaccine*, *40*(9), 1191–1197. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2022.01.054>
- Humble, R. M., Sell, H., Dubé, E., MacDonald, N. E., Robinson, J., Driedger, S. M., Sadarangani, M., Meyer, S. B., Wilson, S., Benzie, K. M., Lemaire-Paquette, S., & MacDonald, S. E. (2021). Canadian parents' perceptions of COVID-19 vaccination and intention to vaccinate their children: Results from a cross-sectional national survey. *Vaccine*, *39*(52), 7669–7676. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2021.10.002>
- Lackner, C. L., & Wang, C. H. (2021). Demographic, psychological, and experiential correlates of SARS-CoV-2 vaccination intentions in a sample of Canadian families. *Vaccine: X*, *8*, 100091. <https://doi.org/10.1016/J.JVACX.2021.100091>
- Latkin, C., Dayton, L. A., Yi, G., Konstantopoulos, A., Park, J., Maulsby, C., & Kong, X. (2021). COVID-19 vaccine intentions in the United States, a social-ecological framework. *Vaccine*, *39*(16), 2288–2294. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2021.02.058>
- Li, L., Jing, R., Guo, J., Song, Y., Geng, S., Wang, J., Zhang, H., Lai, X., Lyu, Y., Feng, H., Yu, W., Zhu, H., & Fang, H. (2021). The associations of geographic location and perceived risk of infection with the intentions to get vaccinated against COVID-19 in China. *Expert Review of Vaccines*, *20*(10), 1351–1360. <https://doi.org/10.1080/14760584.2021.1969917>
- Liu, Z., & Yang, J. Z. (2020). In the Wake of Scandals: How Media Use and Social Trust Influence Risk Perception and Vaccination Intention among Chinese Parents. *Health Communication*, *36*(10), 1188–1199. <https://doi.org/10.1080/10410236.2020.1748834>
- Mahmud, S., Mohsin, M., Khan, I. A., Mian, A. U., & Zaman, M. A. (2021). Knowledge, beliefs, attitudes and

- perceived risk about COVID-19 vaccine and determinants of COVID-19 vaccine acceptance in Bangladesh. *PLOS ONE*, 16(9), e0257096. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0257096>
- Masnarivan, Y., Haq, A., & Putri, A. P. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Selama Psbb Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 201–212.
- Mehmetoglu, M. (2012). Partial least squares approach to structural equation modeling for tourism research. *Advances in Hospitality and Leisure*, 8, 43–61. [https://doi.org/10.1108/S1745-3542\(2012\)0000008007](https://doi.org/10.1108/S1745-3542(2012)0000008007)
- Mohamed, N. A., Solehan, H. M., Mohd Rani, M. D., Ithnin, M., & Isahak, C. I. C. (2021). Knowledge, acceptance and perception on COVID-19 vaccine among Malaysians: A web-based survey. *PLOS ONE*, 16(8), e0256110. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0256110>
- Nancy Chen, N. T. (2015). Predicting Vaccination Intention and Benefit and Risk Perceptions: The Incorporation of Affect, Trust, and Television Influence in a Dual-Mode Model. *Risk Analysis*, 35(7), 1268–1280. <https://doi.org/10.1111/risa.12348>
- Patelarou, E., Galanis, P., Mechili, E. A., Argyriadi, A., Argyriadis, A., Asimakopoulou, E., Brokaj, S., Bucaj, J., Carmona-Torres, J. M., Cobo-Cuenca, A. I., Doležel, J., Finotto, S., Jarošová, D., Kalokairinou, A., Mecugni, D., Pulomenaj, V., Saliáj, A., Sopjani, I., Zahaj, M., & Patelarou, A. (2021). Factors influencing nursing students' intention to accept COVID-19 vaccination: A pooled analysis of seven European countries. *Nurse Education Today*, 104, 105010. <https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2021.105010>
- Pratondo, K., & Zaid, Z. (2021). Customer Loyalty During Pandemy: Understanding Loyalty Through The Lens of Online Ride Hailing Service Quality. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 69–75. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.30933>
- Romatua Sitohang, T., Syabila Rosyad, Y., & Andy Rias, Y. (2021). ANALISA FAKTOR KECEMASAN PADA MASYARAKAT INDONESIA BAGIAN BARAT SELAMA PANDEMIC COVID 19 TAHUN 2020. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 279–289. <https://doi.org/10.22216/ENDURANCE.V6I2.229>
- Russo, L., Croci, I., Campagna, I., Pandolfi, E., Villani, A., Reale, A., Barbieri, M. A., Raponi, M., Gesualdo, F., & Tozzi, A. E. (2021). Intention of Parents to Immunize Children against SARS-CoV-2 in Italy. *Vaccines*, 9(12). <https://doi.org/10.3390/VACCINES9121469>
- Sachdeva, R. (2022). COVID-19 Vaccine Perceived Risks and Benefits: Scale Development and Initial Tests of the Psychometric Properties. *American Journal of Health Education*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/19325037.2021.2019624>
- Sadique, M. Z., Devlin, N., Edmunds, W. J., & Parkin, D. (2013). The Effect of Perceived Risks on the Demand for Vaccination: Results from a Discrete Choice Experiment. *PLOS ONE*, 8(2), e54149. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0054149>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F.

- (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Vaksinasi Bagi Anak Usia 6-11 Tahun Dimulai Desember Ini - Berita Terkini*.
- Tumanggor, R. D., Siregar, Y. S., Jiwa, D. K., Komunitas, D., & Keperawatan, F. (2021). HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA TIDUR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID – 19. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 402–409. <https://doi.org/10.22216/ENDURANCE.V6I2.337>
- World Health Organization. (2022). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard / WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data*. <https://covid19.who.int/>
- Zaid, Z., Indrianto, A. P., & Adityaningrat, H. F. (2021). We Need Protection: Reviewing Corporate Responsibilities And Strategies In Protecting Employees During The Covid-19 Pandemic. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 278–287. <https://doi.org/10.35971/GOJHES.V5I2.11656>
- Zaid, Z., Indrianto, A. P., & Hantoro, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Covid-19 Di RSUD Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(3), 579–589. <https://doi.org/10.22216/ENDURANCE.V6I3.604>
- Zaid, Z., & Pratondo, K. (2021a). Public Perception On COVID-19 Vaccination Intention. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 10(4), 906–913. <https://doi.org/10.11591/IJPHS.V10I4.20914>
- Zaid, Z., Shinta, A., Aufa, M. F., & Pratondo, K. (2021). Norma Sosial dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Vaksin Covid-19. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS*, 8(2), 91–99. <https://doi.org/10.33653/JKP.V8I2.682>
- Zhao, M., Liu, H., Qu, S., He, L., & Campy, K. S. (2021). Factors associated with parental acceptance of influenza vaccination for their children: the evidence from four cities of China. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(2), 1–8. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1771988>